Lughotuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab
http://ejournal.stainuktb.ac.id/index.php/ljpba
P-ISSN:2721-334X

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026 **Hal: 70-83**

PENERAPAN METODE MUTHOLA'AH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS VIII B-1 DINIYYAH PUTRI LAMPUNG

Evi Eliya Qori'ah[1]. Ayu Nurhidayati[2]. Edi Setiawan[3]

[123]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Diniyyah Lampung

*Coresponding Author: evieliya22@gmail.com

Abstract	This research was motivated by the lack of female students' ability to read Arabic, resulting in unsatisfactory results in class. This was based on observations that indicated a lack of Arabic reading skills among female students. Based on this background, the researchers were interested in implementing the *Muthola'ah* method to improve the students' Arabic reading skills. This study employed classroom action research. The aim was to determine and describe the improvement in students' reading skills after receiving instruction using the *Muthola'ah* method. The subjects were 29 students in class VIII B-1 Diniyyah Putri Lampung. This research was conducted in two cycles. Based on the results of students' oral tests in cycles 1 and 2, it can be concluded that the implementation of the *Muthola'ah* method can improve students' reading skills because the average score obtained for all aspects taught has increased. The average score on the oral test in cycle 1 was 72.93 and increased to 75.10 in cycle 2. So the increase from cycle 1 to cycle 2 is 2.7%, the average value of the written test in cycle 1 is 85.17 and increases to 91.37 in cycle 2. So the increase from cycle 1 to cycle 2 is 6.2%. The conclusion of this study is that the *Muthola'ah* method can improve students' reading ability in Arabic subjects.
Keywords	*Muthola'ah method; PTK; Reading Ability*
Abstrak	Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan para siswi dalam membaca bahasa Arab sehinggga hasil yang mereka peroleh di kelas belum memuaskan. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan kurangnya siswi dalam membaca bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Muthola'ah* untuk meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Arab siswi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca siswi setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode *Muthola'ah*. Subjek penelitian ini yaitu siswi kelas VIII B-1 Diniyyah Putri Lampung yang berjumlah 29 siswi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Berdasarkan

	hasil tes lisan siswi pada siklus 1 dan siklus 2 dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Muthola'ah* dapat meningkatkan kemamuan membaca siswi karena perolehan nilai rata-rata dari keseluruhan aspek yang di ajarkan mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada test lisan siklus 1 adalah 72,93 dan naik menjadi 75,10 pada siklus 2. Jadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 adalah 2,7%, nilai rata-rata tes tulis siklus 1 adalah 85,17 dan meningkat menjadi 91,37 pada siklus 2. Jadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 adalah 6,2 %.Kesimpulan penelitian ini yaitu metode *Muthola'ah* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswi pada mata pelajaran bahasa Arab.
Kata Kunci	*Metode Muthola'ah; PTK; Kemampuan Membaca*

PENDAHULUAN

Kemajuan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan menuntut kualitas sumber daya manusia agar mampu berkiprah dalam bidang pendidikan secara profesional. Dalam hal ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa harus bisa dimunculkan dengan melahirkan suatu sistem pendidikan yang berdasarkan filosofis bangsa tersebut. Oleh sebab itu, usaha untuk melahirkan suatu sistem pendidikan nasioal yang sesuai dengan kondisi Negara yaitu berdasarkan pancasila harus terus dilaksanakan. Terlebih lagi dalam pembelajaran yang menyangkut pelajaran agama.

Pendidikan bukan hanya transfer informasi dan keterampilan, tetapi juga mencakup transformasi nilai dan pembentukan kepribadian individu. Pendidikan adalah proses penempaan yang dialami oleh peserta didik dalam usaha memenuhi keinginan, kebutuhan, dan kemampuan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan sesuai dengan tingkat kedewasaannya. (Nurbaya dkk, 2024:2).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Abd Rahman dkk, 2022:2).

Pendidikan tidak bisa terlepas dari perjalanan kehidupan manusia. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi

kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itulah diperlukan pendidikan yang baik agar dapat mensejahterakan bangsa. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur"an surat Al-„Alaq. Ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q. S. Al-„Alaq: 1-5).

Sedangkan mengajar adalah usaha pendidik dalam mengatur lingkungan, terjadinya interaksi antar pendidik dan peserta didik, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat terwujud apabila pendidik dapat mengimplementasikan model dan metode pembelajaran dengan tepat. Karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik atau guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Ruang lingkup kopetensi mata pelajaran Bahasa Arab, terbagi atas empat komponen yaitu, menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).

Melalui analisis sejarah dapat diketahui bahwa adanya interaksi yang intens antara bangsa Arab dan Eropa dalam pewarisan ilmu pengetahuan Yunani kuno melalui penerjemahan dari bahasa Yunani ke dalam Bahasa Arab, kemudian dari Bahasa Arab ke bahasa latin sehingga dalam mengkaji teks-teks sastra dan keagamaan memungkinkan terjadinya kesamaan tujuan belajar mengajar antara kedua bahasa tersebut.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan bahasa Inggris yang bercitra lebih baik, mengapa citra dan apresiasi masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduk Muslim yang merupakan komunitas Muslim terbesar di dunia terhadap Bahasa Arab tampaknya kurang menggembirakan Posisi Bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Selama ini tidak cukup memberikan daya dorong (inspirasi dan motivasi) bagi umat Islam untuk mau mengkajinya secara lebih intens. Studi Bahasa Arab di Indonesia hanya dipacu oleh semangat (motivasi) untuk memahami ajaran Islam semata, dan terbatas di kalangan kaum tradisional "santri" saja, sehingga studi Bahasa Arab kurang

mendapatkan momentum untuk berkembang sebagai sebuah disiplin ilmu dan menarik minat banyak kalangan, dan jika Bahasa Arab harus direfungsionalisasi, baik secara ilmiah-akademik maupun profesional-pragmatik, bagaimana hal ini dapat dilakukan.

Dari wacana diatas diketahui bahwa memang benar keberadaan Bahasa Arab khususnya sebagai sebuah mata pelajaran adalah masih dirasa kurang menarik dan sulit. Mata pelajaran Bahasa Arab, bagi sebagian besar peserta didik merupakan pembelajaran yang dianggap sulit karena Bahasa Arab bukan merupakan bahasa yang digunakan peserta didik sehari-hari, sehingga Bahasa Arab menjadi bahasa tekstual yang jarang diaplikasikan sebagai bahasa komunikasi. Keadaan ini juga terjadi pada peserta didik kelas VIII B-1 MTs Diniyyah Putri Lampung. Seperti hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Bahasa Arab. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII B-1 MTs Diniyyah Putri Lampung, Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang baik agar dapat berpengaruh positif pada peningkatan membaca dan kegiatan belajar mengajar sehingga mempermudah peserta didik dalam menggali serta menerima informasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti akan membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya membaca teks berbahasa arab. Selain itu, metode juga sangat berperan dalam mempermudah peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca teks Berbahasa Arab.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas, untuk menyikapi permasalahan tersebut peneliti akan melakukan praktek dengan judul "Penerapan Metode *Muthola'ah* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Kelas VIII B-1 MTs Diniyyah Putri Lampung.

Dalam kamus Al-Munawwir kata muthala'ah tersebut yaitu masdar dari kata (طالع) yang berarti membaca, mempelajari dan menelaah dengan teliti. Sedangkan menurut istilah, bahwa muthala'ah itu berarti kegiatan menelaah sebuah pelajaran secara teliti dan mendalam. Dalam pelajaran ini, para siswa tersebut akan dituntut untuk memahami teks-teks berbahasa Arab beserta kuncinya, karena memang ditulis dengan teks Arab. Muthola'ah adalah proses berfikir dengan mengibaratkan sesuatu, menjadikan pembaca berfikir, membaca dengan harakat yang tepat, mengerti apa yang dibaca, mampu

memecahkan segala permasalahan yang ada dan dapat mengambil sebuah manfaat dari apa yang terjadi yang sesuai dengan situasi keadaan dalam suatu pembelajaran bahasa arab. (Atika Yuningsih, 2022:10).

Muthola'ah berarti membaca, Pada saat yang sama, ungkapan tersebut mengacu pada metode pengajaran bahasa Arab melalui membaca lisan dan diam. Muthalaah merupakan salah satu materi yang dipelajari oleh anak sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab. Materi ini mengajarkan siswa untuk membaca dan memahami teks bahasa Arab yang tersedia. Teks memiliki panjang yang berbeda-beda sesuai dengan level kesukaran. Anak didik dituntut untuk dapat memahami kosa kata bahasa Arab dan dapat menuliskan arti serta dalam meletakkan dalam bentuk kalimat. (Fairuz Subakir Ahmad dkk, 2023).

Tujuan dari pembelajaran metode *Muthola'ah*:

1. Melatih anak didik terampil membaca huruf Arab dan Al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda baca, seperti *fathah, dammah, kasrah, sukun, saddah, tanwin dan lain-lain.*
2. Dapat membedakan bacaan antara huruf satu dengan huruf yang lainnya, dan antara kalimat bahasa Arab yang samar, sehingga fasih lafadznya, lancar membacanya dan benar dalam pemakaiannya (tepat bacaannya).
3. Dapat mensyiarkan dan melantunkan gaya bahasa Arab secara tepat dan menarik
4. Melatih anak didik untuk dapat membaca dan mengerti serta faham dengan apapun yang sedang dibacanya.
5. Agar anak didik membaca, membahas dan meneliti buku-buku agama, karya-kaya ulama besar dan pemikir (filsuf-filsuf) Islam yang umumnya karya mereka ini ditulis dalam bahasa Arab. Di Indonesia buku semacam ini dikenal dengan istilah *" kitab kuning",* atau kitab gundul, karena ditulis dalam bahas Arab yang tidak ada tanda atau harakatnya (tanpa tanda baca yang lengkap). (Nadila Rizkia dkk, 2021).

Berdasarkan tujuan pembelajaran dengan metode *Muthala'ah* diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini menekankan terhadap kemampuan siswa agar mampu memahami dan menguasai bahasa arab seutuhnya, terampil membaca huruf arab dan Al- Qur'an dengan banyak memperhatikan tanda-tanda baca didalamnya, dapat

membedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya, fasih dalam melafalkan kalimat arab dan melantunkan gaya bahasa arab dan Al-Qur'an dengan baik dan tepat serta mampu memahami apa yang dibaca dan yang dilantunkan.

Adapun prosedur dan teknik pengajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode muthola'ah, berikut langkah-langkah penyajiannya:

1) Pendahuluan berupa teks awal untuk mengetahui batas penguasaan materi yang telah dipelajari atau penjajagan, dan appersepsi agar peserta didik memusatkan perhatian pada materi yang akan disajikan.
2) Pemberian kosakata yang dianggap sulit disertai dengan definisi dan contoh dalam bentuk kalimat.
3) Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyan yang perlu dipahaminya secara menyeluruh agar benar-benar memahami materi sebelum guru membacakan materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan sebelum siswa terlebih dahulu diminta untuk membuka bahan bacaannya dan mendengarkan guru membacakan bahan bacaan tersebut dengan tertib.
4) Selanjutnya guru akan meminta siswa untuk mengulang bacaan yang baru saja mereka selesaikan. Kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk membaca dengan bersuara, siswa yang lain memperhatikan apa yang dibaca oleh temannya.
5) Penjelasan ringkas tentang tata bahasa dalam bacaan. Hal ini membantu siswa dalam memahami isi materi bacaan.
6) Di akhir pertemuan pembelajaran, guru memberikan tugas kepada para siswa tentang isi bacaan, tugas ini dapat mencakup menulis rangkuman dalam bahasa asli siswa, memberi komentar tentang isi bacaan, menggambar diagram, atau hal lain yang dianggap tepat oleh guru. Tugas ini juga dapat mencakup membaca teks yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya. (Miatu Alfi Rohmah, 2023:19).

Istilah bahasa Arab maharah, yang berarti teliti atau terampil, adalah asal mula ungkapan maharah qira'ah. Dalam istilah "maharah" adalah keterampilan yang harus diperoleh atau dikembangkan ketika belajar bahasa. Al-qira'ah bahasa arabnya adalah membaca. Membaca adalah tindakan memahami apa yang tertulis secara lisan atau inti tulisan.Hermawan mendefinisikan kemampuan membaca (maharah al

qira'ah/keterampilan membaca) sebagai kemampuan untuk membedakan dan memahami makna dari apa yang tertulis.

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Menurut Tarigan (1985: 32) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.

Maharah Qiro'ah adalah salah satu maharah yang harus dicapai oleh peserta didik dalam belajar bahasa Arab, karena peserta didik yang tidak bisa membaca akan merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan tak terkecuali bahasa Arab. Maharah Qiro‟ah bukan hanya sekedar melihat dan memandangi teks bahasa Arab semata, namun juga bagaimana pembaca dapat memahami apa yang dibaca sehingga teks yang dibaca tersebut menjadi teks yang bermakna, tidak hanya menjadi lambang bunyi semata. (Ach. Sholehuddin dkk, 2019).

Tujuan pembelajaran qira'ah adalah memahami teks yang diajarkan, maka kebanyakan pengajar mengambil jalan pintas dengan membacakan teks dan menerjemahkannya kata-perkata atau kalimat perkalimat. Hal ini memang praktis bagi pendidik dan menyenangkan bagi peserta didik. Karena tidak menuntut mereka berfikir keras, tetapi tidak baik untuk kelanjutan pembelajaran selanjutnya. Mereka tidak mandiri dan akan selalu bergantung pada orang lain sampai kapan pun. Dengan demikian seorang pendidik dituntut dapat menerapkan pembelajaran yang aktif,yang dapat melibatkan mahasiswaa secara aktif baik individu maupun kelompok. (Moh Nurul Huda dkk, 2024:87).

Pada dasarnya, tujuan pembelajaran qira'ah terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum dari pembelajaran qira'ah adalah dapat membaca dengan baik serta mampu memahaminya. Sedangkan tujuan khususnya adalah: (Muhammad Kamil Al Naqah:188).

1. Siswa dapat mengaitkan lambang tulisan dengan bunyi ujaran.

2. Siswa dapat membaca teks dengan nyaring.
3. Siswa dapat membaca dengan lancar.
4. Siswa dapat memahami makna sesuai konteks.

Jenis-jenis *Qira'ah*, dilihat dari segi penyampaiaannya dibagi menjadi 2 macam:

1. *Qira'ah Jahriyah* (membaca keras atau membaca nyaring).

Qira'ah Jahriyah sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena *Qira'ah Jahriyah* memberi kesempatan besar untuk melatih mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya. *Qira'ah Jahriyah* sebaiknya tuntas pada tingkat awal dari proses pembelajaran.

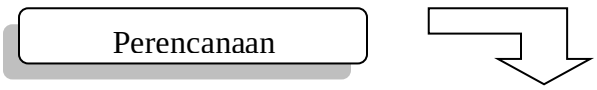
2. *Qira'ah Shamitah* (membaca dalam hati)

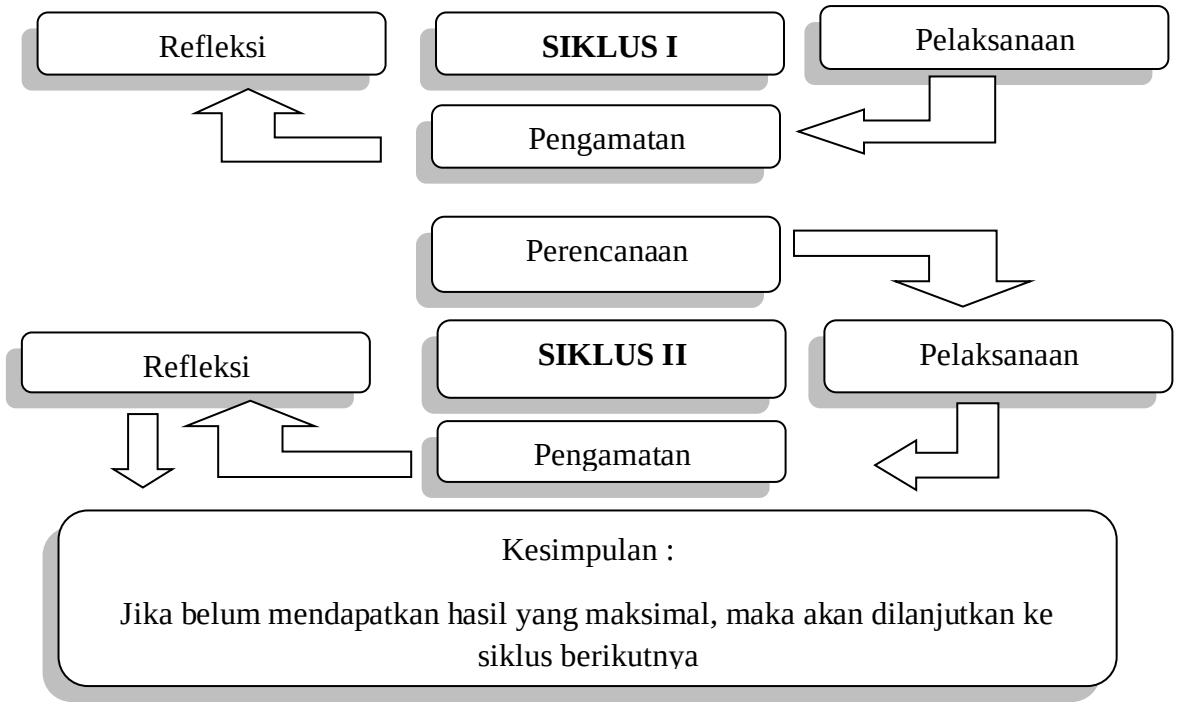
Qira'ah Samitah dilakukan oleh mata dan pikiran. Pada saat mata melihat tulisan, pikiran berusaha memahami arti serta pesannya. *Qira'ah Shamitah* merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting yang seharusnya diperoleh oleh pembelajar bahasa. Tujuan penelitian yaitu (1) Mendeskripsikan apakah pengaruh penerapan dalam menggunakan metode Muthola'ah terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. (2) Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Muthola'ah pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII B-1 MTs Diniyyah Putri Lampung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deksriptif. Bentuk penelian tindakan kelas (PTK). penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris Classroom Action Research, yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Teknik pengumpulan data Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi, Tes dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data siswa yaitu data perencanaan, data pelaksanaan, data pengamatan, dan data refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas secara skematis dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:





Gambar 1 : Model PTK (Arikunto 2018:18)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan penerapan metode *muthola'ah* dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa arab siswi kelas VIII B Diniyyah Puteri Lampung, adapun data hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran, silabus, instrumen penilaian, buku pembelajaran, soal tes, dan lembar observasi.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII B Diniyyah Puteri Lampung dengan jumlah 29 siswi untuk siklus 1 yang terdiri dari 4 pertemuan. Pada tahap ini peneliti menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran di dalam kelas. Adapunproses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan yang sudah dipersiapkan.

c) Tahap Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan dan keaktifan siswi pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

d) Tahap Refleksi

Refleksi adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum dihasilkan dan dituntaskan dengan tindakan yang telah dilakukan, hasil refleksi tersebut digunakan sebagai masukan dalam menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam mencapai tujuan Penelitian Tindakan Kelas.

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Tabel 1 hasil Observasi peneliti terhadap Penerapan metode *Muthola'ah* untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa arab terhadap 29 siswi Siklus I.

Siklus I	Kelancaran	Ketepatan	Makhorijul Hurf	Total Nilai
Jumlah	2140	2105	2130	2115
Rata-rata	73,79	72,58	73,44	72,93
Presentase	72,41%	62,06%	55,17%	86,20%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas proses pembelajaran siklus 1 ialah 72,41% dari aspek kelancaran membaca yaitu terdapat 4 siswa (13%) yang memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, 17 siswa (58%) memperoleh nilai dengan kategori baik, 8 siswa (27%) memperoleh nilai dengan kategori cukup. 62,06% dari aspek ketepatan membaca yaitu terdapat 1 siswa (3%) yang memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, 18 siswa (62%) memperoleh nilai dengan kategori baik, 10 siswa (34%) memperoleh nilai dengan kategori cukup, 55,17% aspek makhorijul huruf yaitu terdapat 6 siswa (20%) memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, 10 siswa (34%) memperoleh nilai dengan kategori baik, 13 siswa (44%) memperoleh nilai dengan kategori cukup.

Pada siklus I ini, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya, Masih ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca teks bahasa arab. Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Penerapan pembelajaran bahasa arab dengan metode *Muthola'ah* pada tindakan siklus I sudah sesuai dengan yang diharapkan, walaupun masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki untuk tindakan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a) Perencanaan

Pelaksanaan siklus II sesuai rekomendasi siklus I. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus I, evaluasi hasil belajar, dan diskusi dengan guru mitra, maka dapat direkomendasikan hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya adalah, Memberikan nasihat dan arahan yang lebih kepada siswa agar lebih aktif untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga hasil belajar selalu mengalami peningkatan. Pada siklus ini masih menggunakan tes dengan menerapkan metode *Muthola'ah*. Peneliti menyiapkan materi pembelajaran dan soal latihan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus ke II lebih dioptimalkan terutama siswa perlu menyesuaikan diri dengan metode *Muthola'ah*, siswa harus memperhatikan dan dapat memahami apa yang diajarkan, siswa harus bisa membaca teks bahasa arab dengan lancar, tepat dan sesuai makhorijul hurufnya. Sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai yaitu meningkatnya kemampuan membaca bahasa arab siswi.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik. Pada penerapan metode *Muthola'ah* dapat dilaksanakan dengan baik oleh siswi, siswi telah beradaptasi dengan metode tersebut sehingga proses belajar terlaksana dengan baik.

c) Observasi

Pada siklus II dalam penerapan metode *Muthola'ah,* peneliti mendapatkan data melalui tes dan observasi aktivitas peneliti dalam menerapkan metode *Muthola'ah* dikelas.

d) Refleksi

Pada siklus II merupakan dari hasil refleksi siklus I sebagai indikator keberhasilan pada perbaikan siklus II. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel siklus II hasil Observasi peneliti terhadap Penerapan metode *Muthola'ah* untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa arab terhadap 29 siswi.

Siklus II	Kelancaran	Ketepatan	Makhorijul Hurf	Total Nilai
Jumlah	2215	2180	2165	2178
Rata-rata	76,3793	75,1724	74,6552	75,10
Presentase	96,55%	93,10%	72,41%	93,10%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas proses pembelajaran siklus II ialah 96,55% dari aspek Kelancaran membaca : terdapat 9 siswa (31%) yang memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, 19 siswa (65%) memperoleh nilai dengan kategori baik, 1 siswa (3%) memperoleh nilai dengan kategori cukup. 93,10% dari aspek ketepatan membaca : terdapat 4 siswa (13%) yang memperoleh nilai dengan kategori baik, 22 siswa (75%) memperoleh nilai dengan kategori cukup, 3 siswa (10%). 72,41% dari aspek makhorijul huruf : terdapat 6 siswa (20%) memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, 15 siswa (51%) memperoleh nilai dengan kategori baik, 8 siswa (27%) memperoleh nilai dengan kategori cukup.

Pada siklus II semangat para siswi untuk mengikuti pembelajaran meningkat, hal ini terlihat dari peningkatan keaktifan mereka dalam memperhatikan penjelasan guru dan dalam mengikuti tes, sehingga siswi yang memperoleh nilai dengan kategori cukup telah menurun.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *Muthola'ah,* pada tahap ini siklus I terdiri dari 4 pertemuan, dan diadakan tes pada pertemuan ke 4. Pada siklus II juga terdapat 4 pertemuan dan tes dilaksanakan pada pertemuan ke 4.

Disetiap pertemuan siswi dengan tertib mengikuti pembelajaran dan menyesuaikan diri dengan metode *Muthola'ah* sehingga meningkatnya kemampuan siswi dalam membaca teks bahasa arab sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar siswi setiap siklus.

Tabel 3 Peningkatan Hasil Tes antar siklus I dan II

Siklus	Nilai Rata-rata	Kenaikan nilai	Presentase kenaikan
Siklus I	72,93	2,17	6,9%
Siklus II	75,10		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa peningkatan nilai rata-rata Tes Siklus I ke Siklus II sebanyak 2,17 point dengan jumlah presentase kenaikan sebesar 6,9% . Pada siklus I nilai rata-rata Tes siswa yaitu 72,93. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata Tes meningkat menjadi 75,10 atau meningkat sebanyak 2,17 poin dari siklus I.

Dari penjelasan, teori dan penelitian diatas menunjukkan peningkatan hasil belajar atau adanya peningkatan kemampuan siswi dalam membaca bahasa Arab siswi kelas VIII B -1 MTs Diniyyah Putri Lampung. Berarti metode *Muthola'ah* dapat direkomendasikan untuk menjadi salah satu metode pembelajaran. Jika penelitian ini dilakukan dengan berkelanjutan dan berjenjang maka akan dimungkinkan mendapatkan hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai tes yang diperoleh pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa metode *Muthola'ah* dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII-1 B MTs Diniyyah Putri Lampung. Hal ini terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai tes yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Hasil *post-tes* Tes yang dilaksanakan peneliti pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,93%. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 75,10%. Dari nilai rata-rata siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 2,17%.

Dilihat dari nilai kuantitatif hasil peningkatan memang tidak terlalu besar. Tapi, penelitian ini dilaksanakan hanya 4 pertemuan dan hanya 2 siklus. Maka dari itu jika

penelitian ini dilakukan dengan istimror dan berjenjang maka dimungkinkan akan ada peningkatan yang terus berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, dkk. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam,* Vol. 2, No, 1, Hal 2.

Ach.Sholehuddin, dkk. 2019. Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah, *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3. No. 1, DOI: 10.29240/jba.v3i1.708.

Atika Yuningsih, 2022. Penggunaan Metode Muthala'ah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Smp It Al Jawahir. Medan,UMSU. Hal. 10.

Fairuz Subakir Ahmad, dkk. 2023. Efektifitas Strategi Project Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Muthola'ah di KMI Nurussalam, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,* Vol. 5, No. 1.DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4361.

Miatu Alfi Rohmah, 2023. Metode Menghafal Mufrodat Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, Purwokerto, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri. Hal, 19.

Moh Nurul Huda, dkk. 2024. Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri, *Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.* Vol. 5 No. 1, Hal: 87.

Muhammad Kamil Al Naqah, 2024. Ta'lim Al -Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra, Makkah al- Mukarramah : Jami'at Um al -Quran, hlm. 188.

Nadila rizkia, dkk. 2021. "Metode Pembelajaran *Muthala'ah* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Maharah Qira'ah* Santri Pondok Pesantren Modern *Al-kinanah* Jambi. *AD-DHUHA* Vol 2 No. 1. *Http://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha*.

Nurbaya, Aiman Fikri, Amjad Salong, dkk, 2024. Pengantar Pendidikan. Padang: Penerbit Pustaka Inspirasi Minang, Hal.2.